

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan, pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan yaitu, mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Peneliti memilih meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga variasi data yang ada akan semakin banyak. Perusahaan manufaktur ini memiliki transaksi yang besar, lebih kompleks dan lebih bervariasi dibanding sektor lain. Dengan memilih tahun 2012-2014 peneliti ingin menggali lebih dalam kecenderungan pemberian opini audit *going concern* dalam rentang waktu yang cukup panjang.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pada tahun buku 2012-2014 yang berakhir pada 31 Desember yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang





telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2008: 141-161) yang meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*Observation*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2012, 2013, dan 2014.

3. Pengendalian Penelitian atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena penelitian ingin membuat suatu kesimpulan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, ukuran perusahaan dan struktur modal.

1. Variabel Dependen

Opini Audit *Going Concern*

Variabel dependen atau disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (GC) yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Opini Audit Going Concern (GCAO)

Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor independen terdapat kesangsian atau ketidakmampuan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya (SPAP, 2011). Pernyataan mengenai adanya indikasi yang menyebabkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat pada paragraf penjas setelah paragraf pendapat jika opini audit tersebut *unqualified opinion with explanatory language*, dan pada paragraf penjas yang terletak sebelum paragraf pendapat jika opini audit yang diterima *auditee* adalah *qualified, adverse atau disclaimer*. Opini audit *going concern* akan diberi kode “1”.

b. Opini Audit Non Going Concern (NGCAO)

Didefinisikan sebagai opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang tidak menyatakan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Opini audit *non going concern* akan diberi kode “0”.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang disebut variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiono, 2012: 59). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pertumbuhan Perusahaan (GRW)

Pertumbuhan perusahaan adalah sebuah skala untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perkembangan perusahaan yang dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan total aktiva maupun dengan tingkat pertumbuhan penjualan.

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan tingkat penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data ini diperoleh dengan menghitung *sales growth ratio* berdasarkan laporan laba/ rugi masing-masing *auditee*. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penjualan disajikan dengan skala rasio. Rasio tersebut sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan bersih } t - \text{Penjualan bersih } t - 1}{\text{Penjualan bersih } t - 1}$$

Dimana:

Penjualan Bersih t = Penjualan Bersih Sekarang

Penjualan Bersih $t-1$ = Penjualan Bersih Tahun Lalu

b. Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit merupakan jasa yang diberikan oleh auditor kepada klien dimana auditor harus bertanggung jawab untuk menjaga nama baik atas kerja yang baik sehingga diperoleh kepercayaan dari para kliennya. Kualitas audit

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan memberi angka “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk kelompok *Big four* dan angka “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big Four*. Berikut ini adalah KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four*.

Tabel 3.1

KAP The Big Four & Mitranya di Indonesia

No	KAP Big Four	Mitra Indonesia
1	PricewaterhouseCoppers (PWC)	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
2	Deloitte Touche Tohmatsu Limited (Deloitte)	KAP Osman Bing Satrio
3	Ernst & Young (EY)	KAP Purwantono, Suherman & Surja
4	KPMG	KAP Sidharta dan Widjaja

Sumber: <http://www.apb-group.com/the-big-four/>

c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif, memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan ke arah kebangkrutan.

McKeown *et al.* (1991) mengatakan bahwa perusahaan besar lebih banyak menawarkan *fee* audit tinggi daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Mutchler (1985) menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan keuangannya daripada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan kecil. Mutchler *et al.* (1997) memberikan bukti empiris bahwa ada hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan penerimaan opini audit *going concern*.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui natural logaritma dari total aktiva perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

d. Struktur Modal (*Leverage*)

Struktur modal adalah bauran antara proporsi penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Nofianti, 2014). Struktur modal merupakan struktur keuangan dimana struktur keuangan tersebut mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitya (Sawir, 2004: 2). Konsep struktur modal sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial.

Struktur modal perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan menggunakan *leverage*.

$$Leverage = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan jenisnya adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012: 12). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.
2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah laporan auditor independen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2013.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara, seperti lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012:402). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012: 422). Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji informasi yang dianggap penting dan dapat berguna bagi kepentingan penelitian. Dokumen-dokumen tertulis ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Metode *Content Analysis*

Metode *Content Analysis* adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan analisis terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen (Indriantoro dan Supomo, 2002: 159). *Content Analysis* dilakukan



dengan mengobservasi atas laporan auditor independen dan laporan tahunan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2012-2014. Laporan auditor independen dan laporan tahunan yang telah di observasi serta diidentifikasi kemudian dianalisis untuk kemudian dilakukan pengelompokan perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern*. Selain itu, metode *Content Analysis* juga digunakan pada data laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2012-2014 serta data lainnya dari masing-masing perusahaan untuk mendapatkan nilai dari variabel independen.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*non-probability sampling*) dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang akurat. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014.
2. *Auditee* tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama masa periode penelitian yaitu 2012-2014.
3. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta menyajikan laporan auditor independen dari tahun 2012-2014 secara lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember tiap tahun.

5. *Auditee* sudah terdaftar sebelum 1 Januari 2012.

6. Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian mengenai perusahaan tersebut tersedia.

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Jumlah sample perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama 3 tahun (2012-2014)	410
2	Perusahaan yang terdaftar setelah 1 Januari pada tahun penelitian (2012-2014)	(27)
3	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode tahun 2012-2014	(9)
4	Perusahaan yang tutup buku tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(9)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(8)
Total Sample		357

Sumber: Data Sekunder (Data Olahan)

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang bermakna, kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data perlu dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan yang masuk akal berdasarkan data yang tersedia. Data dalam penelitian ini akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik pengujian statistik yang terdiri dari uji statistik deskriptif dan uji statistik induktif untuk pengujian hipotesis.



1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standard deviasi, varian, dan modus (Ghozali, 2009: 19). Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan, di deskripsikan atau disimpulkan baik secara numerik atau secara grafik untuk mendapatkan gambaran secara sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Time Effect*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, penelitian ini perlu menggunakan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak melalui suatu pengujian, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka data penelitian ini tidak dapat di-*poll*, namun harus diteliti secara *cross section* (Gujarati dan Porter, 2010: 328). Sebaliknya, bila tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka *polling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2012-2014 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2013, dan *dummy* 2 yaitu tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2014. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai $\alpha = 5\%$ maka penelitian dapat

© di-polling.

3 Analisis Regresi Logistik/ Analisis Statistik Induktif (Pengujian Hipotesis)

Analisis statistik induktif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2009: 8-9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorial (nominal atau *non metric*) dan variabel independen nya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* seperti dalam penelitian ini. Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2009: 261).

Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 \text{GRW} + \beta_2 \text{KA} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{LEV} + \varepsilon$$

KETERANGAN:

$\text{LN} \frac{P}{1-P}$ = Dummy variabel opini audit (variabel dummy “1” untuk *auditee* dengan opini audit *going concern* dan variabel dummy “0” untuk *auditee* dengan opini audit non *going concern*)

α = Konstanta

GRW = Rasio Pertumbuhan Penjualan *Auditee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KA = Kualitas Auditor (Variabel dummy “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk kelompok *Big four*, “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big Four*)

SIZE = Log Natural dari Total Asset

LEV = Rasio Total Hutang dan Total Aktiva

ε = Kesalahan residual/ error

Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan *fit* (Ghozali, 2009: 269).

(1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* sama atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi nya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

(2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasi nya.



b. Menilai Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit Test)

Tahap kedua yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai keseluruhan fit model terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, *L* ditransformasikan menjadi $-2 \text{Log}L$. Output SPSS memberikan dua nilai $-2 \text{Log}L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara $-2 \text{Log}L$ awal (*Block Number=0*) dengan nilai $-2 \text{Log}L$ pada langkah berikutnya (*Block Number=1*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2009: 268-269). Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

Ho : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien, determinasi besarnya semakin mendekati 0, berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai koefisien

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



determinasi semakin mendekati 1, berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai *R²* pada *multiple regression* (Ghozali, 2009: 269). Jadi penjelasan secara ringkas adalah:

- (1) *Nagelkerke R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) *Nagelkerke R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

d. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee*. Matrik klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu opini *going concern* (1) dan opini *non-going concern* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen, yaitu opini *going concern* (1) dan opini *non-going concern* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2009: 270).



e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi Parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig):

(1) Uji hipotesis 1

- (a) $H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel pertumbuhan perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.
- (b) $H_a: \beta_1 < 0$, artinya kenaikan variabel pertumbuhan perusahaan dapat menurunkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(2) Uji hipotesis 2

- (a) $H_0: \beta_2 = 0$, artinya variabel kualitas audit perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.
- (b) $H_a: \beta_2 > 0$, artinya kenaikan variabel kualitas audit perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(3) Uji hipotesis 3

- (a) $H_0: \beta_3 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(b) $H_a: \beta_3 < 0$, artinya kenaikan variabel ukuran perusahaan dapat menurunkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(4) Uji hipotesis 4

(a) $H_o: \beta_4 = 0$, artinya variabel struktur modal tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_4 > 0$, artinya kenaikan variabel struktur modal dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.
- (2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.